



Carikan Dana Pusat untuk Renovasi Mandala Krida

Kajian MC-0 Jadi Syarat KPK Buka Izin Perbaikan Stadion

JOGIA - Kajian *mutual check nol* (MC-0) kini menjadi kunci dalam izin renovasi Stadion Mandala Krida Jogja. Hal itu menjadi prasyarat utama bagi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk memberikan lampu hijau perbaikan fasilitas stadion di Kota Jogja tersebut.

Kepala Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIJ Arfi Hidananto menjelaskan, pihaknya kini tengah bersiap menyusun kajian teknis sebagai syarat mutlak sebelum melakukan renovasi stadion bersejarah. "KPK menyampai-kan tetap bisa dilakukan asalkan diawali dengan pembuatan berita acara kajian MC-0," katanya kemarin (13/5).

Kendati demikian, menurut Arfi proses tersebut tidak bisa dilakukan secara instan. Mengingat saat ini, pihaknya sedang masuk dalam tahapan persiapan pembentukan tim kajian. Tim itu, nantinya akan melibatkan unsur internal Pemprov DIJ, mulai dari Dinas Pekerjaan Umum (PU), Inspektorat untuk pengawasan, hingga bagian keuangan. Targetnya, tim kajian ini akan mulai bekerja pada



BANGUNAN BERSEJARAH: Suasana salah satu sudut kompleks Stadion Mandala Krida, Jogja, beberapa waktu yang lalu.

medio Juni atau Juli mendatang.

Setelah kajian rampung, lanjut dia, baru dibuatkan berita acara untuk disampaikan ke KPK. "Kalau semua proses itu bisa selesai di tahun ini, maka tahun depan kami sudah bisa menentukan langkah konkret apa yang akan dilakukan di Mandala Krida," jelasnya.

Tak hanya itu, lanjut Arfi, jika urusan administrasi dengan KPK sudah beres. Maka pintu pendanaan dari pemerintah pusat yang sempat tertunda karena masalah hukum pun berpeluang kembali terbuka.

Menurut dia, dulu sebenarnya sudah ada rencana dari pusat, tapi tertunda karena status hukum. "Kalau izin KPK sudah turun lewat berita acara tadi, peluang meminta

pendanaan ke pusat bisa kami lakukan lagi," tandasnya.

Sebelumnya, Sekpro DIJ Ni Made Dwipanti Indrayanti mengakui memang ada rencana renovasi Stadion Mandala Krida. Beberapa bagian stadion perlu dilakukan perbaikan. Namun, efisiensi anggaran menjadi kendala rencana tersebut. "Anggarannya enggak ada, mepet banget," ujarnya.

Ia masih memetakan anggaran yang bisa digunakan untuk merenovasi stadion tersebut. Bahkan, berdasarkan informasi yang didapat, anggaran renovasi stadion dimungkinkan berasal dari pusat. "Kalau enggak salah dulu itu dari pusat anggarannya, pusat yang membantu anggarannya," tandasnya. (ayu/prs/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005